

Magdalena Sonya Saban (5120208). **Hubungan Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan pada Lansia Urban**. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Kebahagiaan merupakan suatu hal yang penting dan menjadi dambaan setiap manusia, dimana di sepanjang hidupnya, manusia akan terus berusaha menemukan kebahagiaan. Bagi kaum lansia yang sedang dalam tahap terakhir perkembangan hidup manusia, kebahagiaan menjadi hal penting yang dibutuhkan untuk persiapan menghadapi dan menerima masa tuanya. Religiusitas dan dukungan sosial sesungguhnya turut berperan dalam menimbulkan kebahagiaan pada individu. Bagi kaum lansia, religiusitas dibutuhkan sebagai pegangan dan tuntunan hidup dari Tuhan untuk menjalani masa tua. Selain itu, kaum lansia juga membutuhkan dukungan-dukungan dari orang terdekat untuk menjalani kehidupannya dan mengalami perasaan dicintai. Atas dasar hal itulah penulis ingin mengetahui adakah hubungan religiusitas dan dukungan sosial dengan kebahagiaan pada lansia yang hidup di perkotaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian ini mengambil subjek pada lansia urban, dimana kehidupan di perkotaan yang penuh dengan hal-hal duniawi dan bersifat individualis tentunya akan membuat masyarakat urban tidak terlalu mementingkan agama dan lebih mandiri dalam segala aspek kehidupan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan menyebarkan 100 angket kepada kaum lansia berusia 60 tahun ke atas. Angket yang dibuat mengacu pada teori dari Glock & Stark untuk angket religiusitas, Seligman untuk angket kebahagiaan, dan Sarafino untuk angket dukungan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara religiusitas dengan kebahagiaan pada lansia dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0.281 dan Sig. Spearman sebesar 0.005. Dukungan sosial juga memiliki hubungan dengan kebahagiaan pada lansia urban dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0.572 dan Sig. Spearman sebesar 0.000. Oleh karena itu dapat disimpulkan, semakin tinggi religiusitas lansia, semakin tinggi pula kebahagiaannya, dan semakin tinggi dukungan sosial yang diterima lansia, semakin tinggi pula kebahagiaannya.

**Keywords:** kebahagiaan, religiusitas, dukungan sosial, lansia